

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO dalam Kusumawati, 2011), kesehatan jiwa adalah berbagai karakteristik positif yang menggambarkan keselarasan dan keseimbangan kejiwaan yang mencerminkan kedewasaan kepribadiannya. Kesehatan jiwa menurut undang-undang no 3 tahun 1966 adalah suatu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu selaras dengan keadaan orang lain. Maka kesehatan jiwa mempunyai sifat yang harmonis dan memperhatikan segi kehidupan manusia dan cara berhubungan dengan orang lain.

Menurut *American Nurses Associations* (ANA dalam Yosep, 2009), keperawatan jiwa adalah area khusus dalam praktek keperawatan yang menggunakan diri sendiri secara terapeutik dalam meningkatkan, mempertahankan, memulihkan kesehatan mental klien dan kesehatan mental masyarakat dimana klien berada. Pengertian menurut ANA tersebut lebih memfokuskan pada spesifikasi bidang ilmu keperawatan jiwa (area khusus). Di Indonesia peningkatan jumlah penderita gangguan jiwa cukup banyak diperkirakan jumlah penderita sebanyak 2-3% dapat dilihat dari berbagai aspek misalnya keadaan ekonomi yang rendah, konflik yang sering terjadi, bencana dimana-mana.

Perilaku kekerasan adalah suatu keadaan dimana klien mengalami perilaku yang dapat membahayakan klien sendiri, lingkungan termasuk orang lain dan barang-barang (Maramis dalam Yosep, 2009). Sedangkan dari kasus kedaruratan psikiatrik, data yang paling banyak ditemukan adalah bunuh diri dan perilaku kekerasan (Yosep, 2009).

Berdasarkan data statistik klien yang dirawat diruang sumbadra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dari data bulan februari-april 2013 dengan jumlah 1860 pasien. Dengan halusinasi 842 orang, perilaku kekerasan 696 orang, menarik diri 36 orang, harga diri rendah 32 orang dan defisit perawatan diri 254 orang dan pernyataan petugas di Rumah Sakit gangguan perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta mengalami peningkatan yang pesat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan tindakan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan perilaku kekerasan.

B. Rumusan Masalah

Setelah mencermati masalah-masalah yang terjadi, maka penulis merumuskan bagaimanakah penatalaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan masalah utama Perilaku Kekerasan di Ruang Sumbadra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

C. Tujuan Laporan Kasus

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum :

Mampu melakukan Asuhan keperawatan dengan komunikasi terapeutik dan penatalaksanaan medik terhadap klien gangguan perilaku kekerasan di rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

2. Tujuan khusus :

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian data pada klien dengan masalah utama gangguan perilaku kekerasan.
- b. Penulis mampu menganalisis pada klien dengan gangguan perilaku kekerasan.
- c. Penulis mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan gangguan perilaku kekerasan.
- d. Penulis mampu merencanakan tindakan keperawatan pada klien dengan gangguan perilaku kekerasan.
- e. Penulis mampu mengimplementasikan rencana tindakan keperawatan pada klien dengan gangguan perilaku kekerasan.
- f. Penulis mampu mengevaluasi tindakan keperawatan pada klien dengan gangguan perilaku kekerasan.

D. Manfaat Laporan Kasus

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari asuhan keperawatan ini adalah :

- a. Bagi penulis dapat memperdalam wawasan dan pengetahuan tentang asuhan keperawatan yang telah dilakukan.
- b. Bagi penderita adalah dapat memaksimalkan kemampuannya untuk dapat mengendalikan jiwanya sehingga dapat sembuh dari gangguan jiwanya.
- c. Bagi Rumah Sakit Jiwa Hasil Tugas akhir asuhan keperawatan ini dapat dijadikan suatu perencanaan atau pengambilan suatu kebijakan untuk meningkatkan Operasional Rumah Sakit Jiwa agar mutu pelayanan keperawatan dapat ditingkatkan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- e. Bagi para pembaca hasil asuhan keperawatan ini dapat sebagai pengetahuan dan masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan di masa yang akan datang.